

KAJIAN FILSAFAT METAFISIKA PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PEMBIMBING DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PADA ERA DIGITAL

Evelyn Kerenhapukh Putri Susanto
01407190018@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Guru pada era digital masih mengutamakan transfer ilmu pengetahuan kurang memperhatikan karakter siswa. Jika keadaan tersebut terus terjadi akan menyebabkan krisis karakter. Tujuan penulisan ini memberikan gambaran filosofis metafisika mengenai bagaimana hakikat peran guru Kristen sebagai pembimbing dalam membentuk karakter siswa di era digital berdasarkan kebenaran Alkitab. Metode yang digunakan dalam penulisan adalah kajian literatur. Peran guru sebagai pembimbing di era digital harus membentuk karakter sesuai dengan nilai kebenaran. Hakikat Peran Guru Kristen dikaji dalam filsafat pendidikan metafisika Kristen. Dasar pembentukan karakter siswa dilihat melalui filsafat pendidikan perenialisme dan juga filsafat pendidikan metafisika Kristen. Pendidikan perenialisme sekuler mengembangkan karakter mengacu pada kebenaran universal masyarakat. Hal tersebut berlawanan dengan filsafat metafisika Kristen yang membimbing dan membentuk karakter berdasarkan Karakter Allah. Kebenaran dalam metafisika Kristen didasarkan pada Alkitab. Karakter yang terbentuk pada siswa perlu didasari dengan iman Kristen yang menyadari bahwa ia telah di selamatkan oleh kasih Kristus. Guru Kristen disarankan untuk menjadikan Kristus sebagai pedoman hidup dan bersedia mendengarkan siswa. Melakukan pembiasaan dan refleksi secara berkala dalam proses membimbing siswa.

Kata Kunci: peran guru kristen, filsafat pendidikan, karakter siswa, era digital.

ABSTRACT

Teachers in the digital era still prioritize the transfer of knowledge and pay less attention to the character of students. If this situation continues, it will cause a character crisis. The purpose of this paper is to provide a philosophical description of the nature of the role of Christian teachers as guides in shaping students' character in the digital era based on Bible truth. The method used in writing is a literature review. The role of the teacher as a guide in digital era must shape the character according to the value of truth. The nature of the role of the Christian teacher is studied in the philosophy of Christian metaphysics education. The formation of student character is seen through the philosophy of perennialism education with the philosophy of Christian metaphysics. Secular perennialism develops the character by referring to the universal truth of society. This contrasts with the Christian metaphysical philosophy which builds character based on God's character and bible truth. The character formed in students needs to be based on Christian faith who realizes that the love of Christ has saved him. Christian teachers are advised to make Christ their guide in life and are willing to listen, habituation, and reflection.

Keywords: the role of Christian teachers, educational philosophy, student character, digital era.

UPAYA MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA MELALUI METODE DISKUSI KELOMPOK

Evelyn Kerenhapukh Putri Susanto
01407190018@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Karakter peduli sosial siswa saat ini mulai terkikis seiring berkembangnya zaman. Tanpa adanya karakter peduli sosial, dikhawatirkan siswa kehilangan kepekaan sosial didalam masyarakat sehingga mendorong kehidupan yang individualis. Penulis mengalami keadaan tersebut saat melakukan praktik mengajar di salah satu sekiolah Kristen di Lampung. Tujuan penulisan ini adalah upaya untuk mengembangkan karakter peduli sosial siswa melalui metode diskusi kelompok. Pengembangan karakter peduli sosial siswa didasarkan pada filsafat metafisika Kristen yaitu didasarkan pada prinsip Alkitab. Karakter peduli sosial siswa diwujudkan dengan menerapkan metode diskusi kelompok. Berdasarkan hasil observasi, praktik mengajar dan, penilaian kelompok siswa, membuktikan metode diskusi kelompok berhasil mengembangkan karakter peduli sosial siswa. Interaksi dan tahapan pelaksanaan diskusi kelompok menolong siswa mengalami perubahan sikap untuk peduli. Metode diskusi kelompok mengajarkan pentingnya siswa untuk berelasi dengan sesamanya berdasarkan kasih yang Allah berikan. Guru disarankan untuk memberikan perhatian yang merata kepada siswa sebagai rasa peduli. Selain itu, guru perlu menerapkan tahapan metode diskusi kelompok dan melakukan modifikasi tahapan agar diskusi kelompok siswa lebih bervariasi.

Kata Kunci: peduli sosial, metode diskusi kelompok, peran guru pembimbing

ABSTRACT

The social care character of students today is starting to erode along with the times. Without the character of social care, it is feared that students will lose social sensitivity in society to encourage an individualistic life. The author experienced this situation while practicing teaching at a Christian school in Lampung. The purpose of this paper is an effort to develop students' socially caring characters through group discussion methods. The development of students' social care characters is based on Christian metaphysical and based on biblical principles. The character of students' social care is realized by applying the group discussion method to learning. Based on the results of observations, teaching practices and student group assessments, it is proven that the group discussion method is successful in developing the social care character. The interaction of implementing group discussions help students experience a change in attitude to care for others. The group discussion method teaches the importance of students relating to each other based on the God love. Teachers are advised to give equal attention to students as a way of caring. In addition, teachers need to apply the stages of the group discussion method and modify the student group discussions are more varied.

Keywords: social caring, group discussion method, the role of the supervising teacher